

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19

Ni Made Aldevina Dwipayani¹, I Wayan Sudiarta², Gede Ngurah Oka Diputra³

Jurusan Pendidikan Matematika fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati

2021

Email: aldevinadwipayani26@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika, serta besar kontribusi motivasi siswa dalam mempelajari matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah rumus korelasi Product moment. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi hasil $r_{hitung} = 0,844 \geq r_{tabel} = 0,308$ maka H_0 ditolak dengan taraf signifikan 5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021. Dan motivasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 71,23% terhadap prestasi belajar matematika siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Matematika Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether or not there is a correlation between learning motivation and learning achievement in mathematics, as well as the contribution of students' motivation in studying mathematics to the mathematics learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 2 Selemadeg in the even semester of the academic year 2020/2021. The statistical analysis technique used is the Product moment correlation formula. From the results of the study, the correlation coefficient of the results of $r_{count} = 0.844 \geq r_{table} = 0.308$, then, H_0 is rejected with a significant level of 5%. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between learning motivation and mathematics learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 2 Selemadeg in the even semester of the academic year 2020/2021. And, students' learning motivation gave a relative contribution of 71.23% to students' mathematics learning achievement and the rest was influenced by other factors.

Keywords: Learning Motivation, Students' Mathematics Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (covid-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global (Siti Harmani, 2020).

Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Yang terkena dampaknya salah satunya adalah pendidikan yaitu proses belajar mengajar di sekolah digantikan dengan pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor nonintelektual. Yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang salah satunya adalah kemampuan seorang siswa untuk memotivasi dirinya. Mengutip pendapat Daniel Goleman (2014), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient*

(EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Dalam belajar, motivasi punya peranan yang penting. Setiap anak harus memiliki motivasi belajar agar dapat tercapainya prestasi sesuai dengan apa yang diharapkan. M. Dalyono (2019) mengatakan bahwa :” Berdasarkan sifatnya motivasi dibedakan menjadi dua, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik”.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

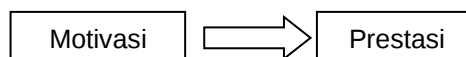
Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Meskipun banyak juga siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi, namun prestasi belajar matematikanya rendah, demikian juga sebaliknya ada siswa yang motivasinya rendah dalam belajar tapi prestasi belajar matematikanya tinggi.

Peneliti memilih pelaksanaan di SMP Negeri 2 Selemadeg karena tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil secara resmi telah menggunakan pembelajaran daring, yang berdampak pada keberhasilan belajar serta motivasi siswa dalam belajar.

Sehubungan dengan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Selemadeg Tahun Ajaran 2020/2021”

2. METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antara motivasi siswa dalam mempelajari matematika dengan prestasi belajar matematika, maka penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Suharsimi Arikunto, (2019) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah jenis penelitian non-eksperimental di mana peneliti mengukur dua variabel dan menilai hubungan statistik. Adapun rancangan dari penelitian ini adalah :



Gambar 3.1
Rancangan Penelitian (Ratih Hurriyati, 2016)

Menurut Slameto (2015) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Faktor *interen* (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa. Faktor *interen* dibagi menjadi tiga bagian yaitu a) faktor jasmani, b) faktor psikologi, c) faktor kelelahan.
- 2) Faktor *eksteren* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor *eksteren* dikelompokkan menjadi tiga yaitu: a) Faktor keluarga, b) Faktor sekolah, c) Faktor masyarakat.

Dalam hal ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari atas 2 kelas yang berjumlah 41 orang

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah motivasi belajar siswa dan prestasi belajar matematika. Motivasi belajar siswa didapat melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh populasi, sedangkan prestasi belajar matematika didapat dengan mencatat nilai hasil ujian tengah semester genap kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021 dari guru kelas yang mengajar matematika.

Kuesioner yang berhubungan dengan motivasi belajar matematika diberikan kepada siswa untuk memperoleh skor tentang motivasi belajar matematika seperti tercantum dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2. Spesifikasi Aspek Motivasi Belajar Matematika

No	Aspek Motivasi Belajar Matematika	No. Item	Jumlah
1.	Kesadaran dari siswa	1,2,3,6	4
2.	Harapan siswa	5,14,15,17	4
3.	Dorongan dari guru matematika	10,11,18,20	4
4.	Kelengkapan jenis buku matematika	4, 13	2
5.	Diskusi dengan teman – teman	7, 12	2
6.	Dorongan dari orang tua	8, 16	2
7.	Mencontoh teman berprestasi	9	1
8.	Persaingan	19	1
	Jumlah		20

Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu tentang apakah ada korelasi antara motivasi dalam mempelajari matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Hipotesis Nol (Ho).

Hipotesis Nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajarsiswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021.

- 2) Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi Product moment dari Pearson :

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

N = banyak anggota sampel

(Suharsimi Arikunto, 2019)

Untuk mengetahui signifikansi korelasi tersebut harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan harga r_{tabel} pada tabel r product moment untuk taraf signifikansi 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 3.3
Interprestasi Koefisien Hubungan (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1.000	Sangat Kuat

(Suharsimi Arikunto, 2019)

Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua yaitu berapa besar kontribusi motivasi belajarsiswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021, dipergunakan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

(Riduwan, 2009)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sadirman (2018) menjelaskan bahwa :” motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar”. Oleh karena itu, di masa pandemi Covid-19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada siswa.

Dan Ferismayanti (2020) mengatakan bahwa :” Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik”. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020 / 2021 dengan jumlah Nilai Motivasi belajar Matematika (X) yang jumlahnya 1978, dan Nilai Prestasi Belajar Matematika (Y) yang jumlahnya 3000.

Untuk pengetesan hipotesis tentang motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020 / 2021diperoleh :

$$\Sigma X = 1.978$$

$$\Sigma Y = 3.000$$

$$\Sigma X^2 = 96.208$$

$$(\Sigma X)^2 = 3.912.484$$

$$(\Sigma Y)^2 = 9.000.000$$

$$\Sigma Y^2 = 225.000$$

$$\Sigma XY = 146.480$$

$$N = 41$$

Setelah dimasukkan ke rumus *product moment* mendapat hasil $r_{xy} = 0.844178$ atau $r_{xy} = 0.844$ (dibulatkan).

Jadi koefisien korelasi hasil perhitungan (r_h) diperoleh sebesar 0.844. Karena dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*, maka untuk menguji $r_h = 0,844$ terlebih dahulu harus dicari angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) pada nilai r_t untuk $N = 41$.

Berdasarkan tabel nilai-nilai r product moment maka r_t untuk taraf signifikan 5% digunakan $N = 41$ di dapat sebesar 0,308. Karena $r_h > r_t$ (tabel 3.3) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penelitian signifikan.

Dan untuk menjawab permasalahan kontribusi motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021, dipergunakan koefisien determinasi dengan hasil KP = **71,23%**

Karena r_h yang di dapat dalam penelitian ini = 0,844 lebih besar dari pada batas penolakan $r_t = 0,308$ dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis nihil yang berbunyi "tidak ada hubungan motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021" ditolak, dan hipotesis alternatif yang berbunyi "bahwa ada hubungan motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021", diterima.

Besarnya hubungan antara motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasinya. Koefisien korelasi sebesar 0,844 cukup besar menyatakan signifikan hubungan antara motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika. Ini berarti peningkatan nilai motivasi siswa terhadap pelajaran matematika berpengaruh sangat kuat dengan peningkatan nilai prestasi belajar matematika.

Dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika memberikan kontribusi sebesar 71,23% terhadap prestasi belajar matematika. Ini berarti 71,23% dari perubahan yang berupa peningkatan nilai prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi siswa terhadap pelajaran matematika itu sendiri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan analisa data yang secara rinci telah diuraikan pada bab sebelumnya, di dapat harga r_h adalah 0,844 dan harga r_t taraf signifikansi 5%, untuk $N = 41$ adalah 0,308. Jadi harga $r_h > r_t$ ini berarti penelitian signifikan. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021. Dan besarnya kontribusi motivasi siswa dalam mempelajari matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selemadeg tahun ajaran 2020/2021 adalah 71,23%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferismayanti. 2020. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. LPMP Lampung. Tersedia <https://lpmplampung.kemdikbud.go.id/detailpost/meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada-pembelajaran-online-akibat-pandemi-covid-19>. Diakses 15 Pebruari 2021
- Goleman Daniel. 2014. *Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*. Pt Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. tersedia <http://duniapendidikan.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar/>. Diakses 2 Pebruari 2021.
- M. Dalyono. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Ratih Hurriyati. 2016. *Metode statistik bisnis*. Refika : Bandung <https://shopee.co.id/BUKU-Metode-statistik-bisnis-karangan-ratih-hurriyati-i.332117927.7261009923>. Diakses 2 Mei 2021
- Riduwan .2009. *Dasar-Dasar Statistika* . Alfabeta: Bandung.
- Siti Harmani. 2020. Efektifitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta :Jakarta.
- Sardiman, 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.